

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai faktor-faktor kesulitan membaca permulaan pada siswa kelas II SDIT Hj. Fauziah Kecamatan Binjai Timur, Kota Binjai, yaitu sebagai berikut:

1. Persiapan pembelajaran membaca permulaan pada siswa kelas II SDIT Hj. Fauziah Kecamatan Binjai Timur, Kota Binjai yang dilakukan oleh guru kelas IIA SDIT Hj. Fauziah kurang sempurna, dimana guru tidak memiliki Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), tidak memiliki buku pegangan pribadi, serta tidak menyiapkan media untuk membantu meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas IIA SDIT Hj. Fauziah.
2. Pelaksanaan pembelajaran membaca permulaan pada siswa kelas II SDIT Hj. Fauziah Kecamatan Binjai Timur, Kota Binjai selayaknya pembelajaran pada umumnya, diawali dengan pembukaan, kegiatan inti dan penutupan. Pembelajaran membaca permulaan di kelas IIA dilakukan dengan membaca sambung menyambung secara bergiliran. Pada pembelajaran membaca permulaan ini tidak berjalan dengan cukup baik karena adanya faktor-faktor tertentu yang siswa terlalu sibuk dengan dunianya sendiri, enggan mendengarkan ketika guru menjelaskan didepan kelas, siswa sibuk mengobrol dengan teman sebangkunya, bermain saat guru sedang menjelaskan dan menggangguumannya saat proses pembelajaran sedang berlangsung.
3. Faktor-faktor kesulitan belajar membaca permulaan yang dihadapi siswa kelas II SDIT Hj. Fauziah Kecamatan Binjai Timur, Kota Binjai terbagi menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal diantaranya yaitu faktor gangguan pendengaran, daya ingat yang lemah, minat yang kurang dalam membaca, faktor intelegensi/intelektual yang kurang serta konsentrasi yang kurang. Faktor eksternal diantaranya tidak adanya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), tidak adanya buku

pegangan guru, tidak adanya media pembelajaran serta kurangnya motivasi dari orang tua.

4. Solusi dalam mengatasi kesulitan membaca permulaan yang dihadapi siswa kelas II SDIT Hj. Fauziah Kecamatan Binjai Timur, Kota Binjai yang telah dilakukan oleh guru maupun orang tua siswa yaitu mulai dari mengelompokkan tempat duduk berdasarkan kemampuan siswa, memberi perhatian lebih pada siswa, memberi jam tambahan untuk belajar membaca, memberikan les tambahan untuk membaca, memberikan motivasi yang lebih pada siswa hingga menyediakan fasilitas belajar membaca yang canggih.

B. Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian ini maka peneliti menyarankan:

1. Bagi Pimpinan Sekolah

Disarankan untuk memberikan fasilitas yang lebih baik dalam kegiatan belajar di kelas terutama untuk siswa siswi kelas rendah, mengadakan pelatihan bagi guru untuk membantu guru lebih meningkatkan potensinya dalam menyampaikan materi serta menciptakan suatu inovasi dalam proses pembelajaran di kelas agar guru terbiasa mengajar dengan menggunakan strategi pembelajaran yang bervariasi serta mampu menciptakan media pembelajaran yang kreatif .

2. Bagi Pendidik/Guru

Diharapkan dalam proses pembelajaran guru dapat mengembangkan proses pembelajaran yang lebih kreatif misalnya dengan menggunakan media pembelajaran yang lebih bervariasi yang dapat menggunakan pemahaman siswa-siswi untuk mengikuti pembelajaran, serta menerapkan model pembelajaran yang bervariasi untuk meningkatkan minat belajar siswa terutama dalam kegiatan membaca.

3. Bagi Orang Tua Siswa

Diharapkan bagi orang tua untuk membimbing belajar di rumah dan memberikan fasilitas yang sesuai dengan kecenderungan minat belajar anak-anaknya, agar makin meningkatnya ilmu pendidikan yang mereka miliki.

Orang tua juga diharapkan untuk bisa meluangkan waktu untuk berkomunikasi dengan anak terkait proses belajar yang dilakukan anak setiap harinya.

4. Bagi Siswa/Siswi

Seluruh siswa sebaiknya berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran dikelas, bersikap lebih tertib saat pembelajaran berlangsung agar pembelajaran lebih kondusif dan dapat menyerap pembelajaran dengan lebih baik.

